

Pengaruh Interaksi Edukatif Dan Pemberian *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023

Mica Siar Meiriza*¹, Endang Samosir²

^{1,2}Universitas Negeri Medan
Medan, Indonesia

e-mail: endangsamosir4@gmail.com

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
21 Juni 2023

Tanggal diterima :
16 Maret 2024

Tanggal
dipublikasikan:
25 April 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Interaksi Edukatif dan Pemberian *Reward* terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 orang siswa. Sampel sebanyak 65 orang dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi dan menyebarkan angket. Hasil penelitian yang diketahui dari perolehan data statistik membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Interaksi Edukatif dan Pemberian *Reward* terhadap Prestasi Belajar. Adapun perolehan persamaan yang dapat diketahui yaitu $Y = 28.269 + 0,3888X_1 + 0,292X_2$. Diperoleh data pada uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,522. Artinya, interaksi edukatif dan pemberian *reward* secara bersamaan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebanyak 52,2% dan sisanya 47,8 dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Interaksi Edukatif; Pemberian *Reward*; Prestasi Belajar

Abstract

Pengutipan:
Meiriza, M.S,
Samosir, E.
(2024). Pengaruh
Interaksi Edukatif
Dan Pemberian
Reward Terhadap
Prestasi Belajar
Siswa Pada Mata
Pelajaran
Ekonomi Kelas XI
IPS SMA Negeri
1 Uluan Tahun
Ajaran
2022/2023. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 16(1),
154-161
doi:
10.23887/jjpe.v16
i1.65144

This study aims to determine the effect educational interactions and the provision of reward on student Learning Achievement in Economics Subject Class XI IPS SMA Negeri 1 Uluan for the Academic year 2022/2023. There are 65 students as population and sample with total sampling technique. In addition, data collected by using documentation and questionnaire. The results of the research that can be seen from the acquisition of statistical data prove that there is a positive and significant influence between the variables of educational interactions and the provision of reward on student achievement. The equation that can be obtained is $Y = Y = 28.269 + 0,3888X_1 + 0,292X_2$. The data obtained on the coefficient of determination test (R Square) is 0,522. That is, educational interactions and the provision of reward simultaneously on student achievement by 52,2% and the remaining 47,8% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords : Educational Interactions; Provision of Reward; Learning Achievemet

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu modal untuk terciptanya bangsa yang berkualitas. Pendidikan berperan penting untuk terciptanya sumber daya yang unggul. Melalui sumber daya yang unggul dapat menjadi wahana untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha maupun kegiatan yang dilakukan secara sengaja, terencana dan sadar dengan tujuan mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Berbagai kegiatan pendidikan, yakni pengajaran dan latihan diharapkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu upaya membangun dan membina sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima suatu pembelajaran yang diberikan oleh

guru dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Mawarni (2019:138) "prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah". Senada dengan pendapat Syafi, dkk (2018:166) yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar menggambarkan sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sesuai dengan pendapat Fitriyanti (2018) menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Prestasi belajar dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh guru dari jumlah bidang studi yang dicapai siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh penulis dari guru ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa masih kurang. Hal ini ditunjukkan masih terdapat banyak siswa yang mempunyai prestasi belajar di bawah kriteria ketuntasan minimal. Berikut persentase nilai ujian akhir semester siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan :

Tabel 1. 1
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Lulus KKM (>75)		Tidak Lulus KKM (<75)	
			Jumlah siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	XI IPS 1	33	11	33,33%	22	66,67%
2.	X1 IPS 2	32	15	46,88%	17	53,12%
Jumlah		65	26	40,105%	39	59,895%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Uluan (2023)

Berdasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan tahun ajaran 2022/2023 memperlihatkan dari 65 siswa, ada sebanyak 26 siswa atau setara dengan 40,105% yang ditanyakan lulus KKM (diatas nilai 75) dan terdapat 39 siswa atau setara dengan 59,895% siswa yang dinyatakan tidak lulus KKM (dibawah nilai 75). Maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa belum optimal.

Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa yang optimal dari proses belajar mengajar, seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Istarani 2015:61). Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang

optimal. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam penelitian ini adalah interaksi edukatif dan pemberian *reward*.

Interaksi edukatif adalah sebuah hubungan umpan balik antar individu dengan individu lain, dalam pendidikan adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa (Nurmalisa, 2018:217). Proses umpan balik komunikatif (feed back) antar guru dengan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan, dan bersifat edukatif, dilakukan sengaja, terencana dan memiliki tujuan.

Interaksi edukatif menjadi faktor penting dalam kegiatan pendidikan, karena dalam interaksi edukatif guru dan siswa menjalin komunikasi untuk tercapainya tujuan pendidikan. Sesuai dengan pendapat Ardayani (2017:187) menyatakan bahwa "Interaksi edukatif adalah suatu proses kegiatan dalam proses pembelajaran dimana interaksi tersebut melibatkan orang lain untuk membantunya dengan kata lain guru yang mengajar anak didik yang belajar perpaduan kedua unsur inilah yang dimaksud interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar atau materi ajar sebagai alat untuk pencapaiannya".

Berdasarkan pra-survey terhadap 25 responden dengan menyebar kuisisioner dan melakukan wawancara diketahui bahwa interaksi edukatif antara guru dan siswa masih kurang optimal dan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa belum aktif mengikuti pembelajaran terlihat dari siswa yang masih kurang aktif memberikan pertanyaan dan menyimpulkan materi pembelajaran, ada kalanya guru tidak menyadari ada sebagian siswa enggan atau merasa takut melakukan interaksi dengan guru karena faktor kebiasaan dan kurangnya percaya diri. Akibatnya prestasi belajar ekonomi siswa belum optimal.

Faktor lain yang diteliti adalah pemberian *reward*. Pemberian *reward* yang dilakukan secara bertahap kepada siswa akan memacu mereka untuk semakin bersemangat dalam kegiatan belajar sehingga tidak hanya berhasil meraih *reward* pada pertemuan itu saja, namun akan mengakibatkan rasa bangga apabila dapat mempertahankan posisi tersebut untuk pertemuan pembelajaran berikutnya (Zoebaidha, 2018:218).

Pemberian *reward* juga menjadi dorongan bagi siswa lainnya untuk selalu bersaing dalam proses belajar. Persaingan yang baik dalam belajar tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi siswa yaitu peningkatan prestasi belajar siswa (Rifa'i & Dewi 2017). Sesuai dengan pendapat Salamor (2018:23-24) yang mengatakan bahwa "*reward* adalah suatu perangsang atau stimulus yang diberikan oleh guru baik berupa penghargaan atau hadiah sehingga dengan adanya stimulus yang diberikan dapat menggerakkan siswa untuk termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan yang positif dalam pembelajaran".

Berdasarkan pra survey kepada 25 responden diketahui bahwa pemberian *reward* yang dilakukan oleh guru masih belum terlaksana dengan optimal. Pemberian *reward* yang dilakukan guru belum terlaksana secara menyeluruh kepada seluruh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Interaksi Edukatif dan Pemberian *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apakah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh interaksi edukatif dan pemberian *reward* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023?

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Uluan yang beralamat di Lumban Nabolon, Desa Lumban Nabolon, Kecamatan Uluan, Kabupaten Toba. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran

2022/2023 di bulan April 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa atau keseluruhan dari populasi sesuai pendapat Arikunto (2016 :112) berpendapat bahwa sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti. Penelitian dengan sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian populasi selanjutnya jika jumlah lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau tergantung dari kemampuan penelitian dari segi waktu, tenaga dan dana. Busmin Ginting (2018:83) juga mengatakan “jika jumlah populasi peneliti kurang dari 100, sebaiknya seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel”. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan ada 2 yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh interaksi interaksi edukatif dan pemberian *reward* terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan, analisis regresi linear berganda berfungsi dalam memperoleh bayangan mengenai pengaruh interaksi edukatif dan pemberian *reward* terhadap prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data didalam penelitian ini data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas kuisisioner/angket yang dilakukan kepada 30 siswa di sekolah yang berbeda yang

memiliki kriteria yang sama dengan sekolah yang diteliti diperoleh hasil bahwa untuk variabel Interaksi Edukatif 25 pernyataan dinyatakan valid dan untuk variabel pemberian *reward* 20 pernyataan valid. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel > 0,60, yaitu untuk variabel Interaksi Edukatif nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,919 dan variabel Pemberian *reward* nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,828. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini telah lulus uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 . Berdasarkan ketentuan jika *Sig* > 0,05, yaitu 0,200 > 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji linearitas terlihat *sig Deviation from Linearity* Interaksi Edukatif sebesar 0,727 > 0,05 yang maknanya terdapat hubungan linear variabel interaksi edukatif terhadap prestasi belajar, dan *sig Deviation from Linearity* Pemberian *Reward* sebesar 0,310 > 0,05 yang maknanya terdapat hubungan linear variabel interaksi edukatif terhadap prestasi belajar. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan *Nilai Tolerance* variabel Interaksi Edukatif (X1) dan Pemberian *Reward* (X2) sebesar 0,986 > 0,1 dan nilai VIF 1,014 < 10. Yang artinya bahwa kedua variabel bebas interaksi edukatif dan pemberian *reward* tidak saling berkorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Sehingga dilakukan regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	32.627	4.990		6.539	0.000
	Interaksi Edukatif	0.343	0.053	0.560	6.456	0.000

	Pemberian <i>Reward</i>	0.294	0.062	0.415	4.780	0.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 26

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 32,627 + 0,343X_1 + 0,294X_2$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 32,627 menunjukkan apabila variable Interaksi Edukatif dan Pemberian *Reward* bernilai nol, maka prestasi belajar konstan sebesar 32,627.
2. Koefisien regresi variabel Interaksi Edukatif 0,343 artinya jika Interaksi Edukatif mengalami kenaikan satu

persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,343 persen dengan asumsi variable independen lainnya bernilai tetap.

3. Koefisien regresi variabel Pemberian *Reward* 0,294 artinya jika Pemberian *Reward* mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,294 persen dengan asumsi variable independen lainnya bernilai tetap.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.525	3.06692
a. Predictors: (Constant), Pemberian <i>Reward</i> , Interaksi Edukatif				

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 54%. Nilai ini memberikan pengertian bahwa interaksi edukatif dan pemberian *reward* secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan sebesar 54% sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Interaksi Edukatif (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($6,456 > 1,66940$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara Interaksi Edukatif (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan.

Berdasarkan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Interaksi Edukatif memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan. Hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa interaksi edukatif mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, semakin baik Interaksi Edukatif maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa tersebut, begitu juga sebaliknya apabila interaksi edukatif yang dilakukan guru dan siswa terlaksana kurang baik maka akan menyebabkan prestasi belajar siswa yang dicapai kurang maksimal.

Hasil penelitian sejalan dengan teori dari Djamarah (2018) yang mengatakan bahwa interaksi penting dalam kegiatan pendidikan. Interaksi edukatif adalah hubungan dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, didukung oleh

pendapat Sardiman (2018) yang mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran hubungan guru dengan anak didik merupakan factor yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Selanjutnya penelitian Mulia, Rizky (2020) , penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai thitung > ttabel (4,865>1,66105).

Dari penelitian yang diperkuat dengan teori dan juga hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluhan.

Pengaruh Pemberian Reward (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai ttabel>thitung (4,780>1,66940) dengan signifikansi 0,000<0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara Pemberian Reward (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluhan. Berdasarkan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Pemberian Reward memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluhan. Hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa pemberian reward mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, semakin baik pemberian reward maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa tersebut, begitu juga sebaliknya apabila pemberian reward yang dilakukan guru terlaksana kurang baik maka akan menyebabkan prestasi belajar siswa yang dicapai kurang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan teori Salamor (2017) yang menyatakan bahwa reward merupakan suatu stimulus atau perangsang yang diberikan guru baik berupa hadiah atau penghargaan sehingga dengan stimulus yang diberikan dapat menggerakkan semangat belajar siswa guna meningkatkan prestasi siswa.

Selanjutnya penelitian Sidauruk (2015), penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai thitung>ttabel (8,637>1,66105).

Dari penelitian yang diperkuat dengan teori dan juga hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluhan.

Pengaruh Interaksi Edukatif (X1) dan Pemberian Reward terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh Fhitung sebesar 36,401 dengan taraf signifikan 0,000 dengan nilai Fhitung>Ftabel (36,401>3,14). Karena nilai signifikan (0,000<0,05) dan nilai Fhitung>Ftabel maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Interaksi Edukatif dan Pemberian Reward terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Uluhan. Kontribusi yang diberikan oleh pengaruh interaksi edukatif dan pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa 53%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang relevan serta mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Untuk itu, dalam kegiatan pembelajaran sangat dipentingkan peran guru dan siswa. Guru harus mampu memberikan stimulus agar semangat belajar siswa tinggi dan mampu aktif dalam kegiatan pembelajaran, guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara interaksi edukatif dan pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa. Kontribusi yang diberikan oleh interaksi edukatif dan pemberian reward cukup besar mengidentifikasi bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka diperlukan interaksi edukatif yang baik dan pemberian reward yang baik juga, begitu

juga dengan sebaliknya jika interaksi edukatif tidak baik dan pemberian *reward* tidak baik maka akan menimbulkan prestasi belajar siswa semakin rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini tentang Pengaruh Interaksi Edukatif dan Pemberian *Reward* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,456 > 1,66940$) dan nilai $sig < 0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi Interaksi Edukatif maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemberian *reward* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,780 > 1,66940$) dan nilai $sig < 0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi Pemberian *reward* maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
3. Secara simultan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi edukatif dan pemberian *reward* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa secara bersama-sama kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($36,401 > 3,14$) dan nilai $sig < 0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi Interaksi Edukatif dan Pemberian *reward* maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
4. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) presentase sumbangan pengaruh interaksi edukatif dan pemberian *reward* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan sebesar 54%. Sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya interaksi edukatif memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa, oleh karena itu hendaknya guru harus lebih memaksimalkan kompetensinya dalam mengajar. Guru juga harus mampu menjaga dan meningkatkan interaksi pada siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik serta ilmu yang diberikan dapat tersalurkan dengan baik kepada siswa. Selain guru, siswa juga harus meningkatkan interaksi dalam pembelajaran hendaknya siswa aktif dalam pembelajaran memberikan kontribusinya sehingga prestasi belajar siswa dapat lebih baik.
2. Guru sebagai salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu guru harus mampu memberikan stimulus kepada siswa agar lebih semangat dan bergairah dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan *reward* kepada siswa, pemberian *reward* yang dilakukan guru kepada siswa dapat dengan berbagai cara, seperti memberikan nilai kepada siswa, memberikan pujian kepada siswa, memberikan penghargaan dalam bentuk hadiah kepada siswa, dan memberikan gerakan tubuh yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga siswa akan berusaha untuk meningkatkan prestasinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian sejenis, penulis menyarankan agar mempertimbangkan variasi dari sampel yang akan diteliti dan tentunya dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, agar dapat memberikan prediksi yang lebih akurat lagi terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardayani, Lili. 2017. Proses Pembelajaran Dalam Interaksi Edukatif. *Jurnal Itqan*, 8(2), 187-200
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2018. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriyanti, Evi. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Atas Layanan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal SOSIO e-KONS*. 7(2), 90-99
- Gurning, Busmin dan Elfi Aswita Lubis. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PPF-UGM
- Istarani dan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Yogyakarta : K.Media
- Mawarni, Fitriyana dan Fitriyana Yessi. 2019. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9.2
- Nurmalisa, Yunischa. 2018. Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Konsep Diri Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 3(2), 215-219
- Rifa'l & Dewi. 2017. Pengaruh Interaksi Edukatif Dan *Reward* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(3): 1-6
- Rizky, Ichamulia. 2020. Pengaruh Interaksi Edukatif dan Pemberian *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 9 Medan T.A 2019/2020. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Medan
- Salamor, Jenny M. 2017. Hubungan Antara Pemberian *Reward* dari Guru Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Kristen Halmahera Utara. *Jurnal Hibuolano*. 1(1), 21-29
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sidauruk, Bunga Rotua. 2015. Pengaruh Interaksi Edukatif Dan Pemberian *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipoholon. T.P 2014/2015. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan
- Syafi, dkk. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2), 115-123
- Zoebaidha, Siti. 2020. Penggunaan Media Prezi Dan Kahoot Serta Pemberian *Reward* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 8(2), 2013-233